

ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA, STRES KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN REPAIR (STUDI KASUS : DEVISI SRS PT. BAT)

Refdilzon Yasra¹, Delia Meldra², Rawiz Maulana³

^{1,2}Universitas Ibnu Sina, Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja, Kota Batam

³ Program Studi Teknik Industri, Universitas Ibnu Sina, Batam

e-mail: refdilzon.yasra@uis.ac.id, Dmeldra@uis.ac.id,

1810128425048@uis.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja, stres kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Obyek penelitian ini berada di PT. Batam Aero Tachnic Hipotesis dari penelitian ini adalah disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif serta stres kerja berpengaruh negatif yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian decor PT. Batam Aero Tachnic.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang responden yang diperoleh dengan menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Kemudian metode pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis data menggunakan SPSS yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu disiplin kerja (X1) motivasi kerja (X3) berpengaruh positif serta stres kerja (X2) berpengaruh negatif yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial maupun simultan (bersama-sama). Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (f) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dari itu Hipotesa diterima artinya Variable disiplin kerja (X1), stres kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap kinerja karyawan (Y).

Kata kunci : disiplin kerja, stres kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of work discipline, work stress, and work motivation on employee performance. The object of this research is at PT. Batam Aero Tachnic The hypothesis of this research is that work discipline and work motivation have a positive effect and work stress has a negative effect which has a significant influence on the performance of employees in the decor section of PT. Batam Aero Tachnic.

The number of samples in this study were 25 respondents obtained by using saturated sampling, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples.

The results showed that the independent variables, namely work discipline (X1) work motivation (X3) had a positive effect and work stress (X2) had a negative effect which had a significant effect on employee performance (Y) partially or simultaneously (together). Based on the SPSS output table, it is known that the significance value (f) is $0.002 < 0.05$. Therefore, the hypothesis is accepted, meaning that the work discipline variable (X1), work stress (X2) and work motivation (X3) have a significant effect simultaneously on employee performance (Y).

Keywords: work discipline, work stress, work motivation, and employee performance

PENDAHULUAN

Seperti saat ini dalam menghadapi arus globalisasi, sumber daya manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia (karyawan) dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Apabila individu dalam perusahaan yaitu SDM-nya dapat berjalan efektif maka perusahaan tetap berjalan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya. Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan-peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2016). Manajemen berpikir karena proses pekerjaan *repair* sudah di bantu menggunakan *hotbonder* berjalan jadi menginginkan hasil 100% bagus mengakibatkan karyawan bekerja keras sehingga disiplin kerja menurun. Jadi permasalahan yang pertama disini ialah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Permasalahan yang kedua yaitu stres kerja para karyawan yang kurang diperhatikan. Membuat kinerja karyawan kurang maksimal, sehingga ditakutkan akan berdampak buruk bagi perusahaan. Permasalahan yang ketiga yaitu motivasi yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, dan akan mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pengaruh disiplin kerja, stres kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan *Repair* (Studi kasus : devisi SRS PT. BAT)”**

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Batam Aero Teknik. Perusahaan ini berlokasi di Kawasan Bandara Hang Nadim Kecamatan Nongsa. Lokasi hanggar yang berada di Bandara Hang Nadim Batam merupakan keuntungan besar dikarenakan landasan pacunya (runway) adalah yang terpanjang di Indonesia. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 01 Mei 2022 sampai dengan 21 Oktober 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pelanggan dan pihak perusahaan serta penyebaran kuesioner kepada 25 Karyawan sebagai sampel.

Uji Validitas

uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dapat terukur. Biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor atribut dengan skor total. Dalam pengujian uji validitas digunakan alat bantu ukur berupa program computer *IBM SPSS 24 For Windows 10*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi jawaban responden terhadap keseluruhan pertanyaan yang diajukan. Dalam melakukan perhitungan *Alpha*, digunakan alat bantu ukur berupa program computer *IBM SPSS 24 For Windows 10* dengan menggunakan model *Alpha*, sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrument dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Pengolahan Data

a. Uji Regresi

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Coefficients (X1)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.129	3.370		.233
	X1_Total	.763	.164	.696	.000

a. Dependent Variable: Y_Total

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*

Dalam kasus ini nilainya sebesar 4,129 Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada XTotal (X1) maka nilai konsisten YTotal (Y) adalah sebesar 4,129

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,763

Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat XTotal (X1), maka YTotal (Y) akan meningkat sebesar 0,229

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa X Total (X1) berpengaruh positif terhadap YTotal (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 4,129 + 0,763 X1$

Tabel 2. Hasil Coefficients (X2)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.850	3.216		.001
	X2_Total	.432	.200	.410	.042

a. Dependent Variable: Y_Total

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*.

Dalam kasus ini nilainya sebesar 12,850 Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada XTotal (X2) maka nilai konsisten YTotal (Y) adalah sebesar 12,850.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,432

Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat XTotal (X2), maka YTotal (Y) akan meningkat sebesar 0,432.

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa X Total (X2) berpengaruh positif terhadap YTotal (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 12,850 + 0,432 X2$

Tabel 3. Hasil Coefficients (X3)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.728	2.994		.017

	X3_Total	.733	.182	.644	4.036	.001
a. Dependent Variable: Y_Total						

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*.

Dalam kasus ini nilainya sebesar 7,728 Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada X Total (X3) maka nilai konsisten Y Total (Y) adalah sebesar 7,728

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.080

Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat X Total (X3), maka Y Total (Y) akan meningkat sebesar 0.733.

Karena nilai koefisien regresi bernilai plus (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa X Total (X3) berpengaruh positif terhadap Y Total (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 7.728 + 0.733 X2$

b. Uji Hipotesis Regresi *Linear* Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi *linear* sederhana ini adalah:

H0 = Tidak ada Pengaruh X Total (X) terhadap Y Total (Y).

Ha = Ada Pengaruh X Total (X) terhadap Y Total (Y).

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.)

Tabel 4 Sig dengan 0,05 (X1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.129	3.370		1.225	.233
	X1_Total	.763	.164	.696	4.651	.000
a. Dependent Variable: Y_Total						

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih besar dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh X Total (X1) terhadap Kinerja Y Total (Y)”

Tabel 5 Sig dengan 0,05 (X2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.850	3.216		3.996	.001
	X2_Total	.432	.200	.410	2.157	.042
a. Dependent Variable: Y_Total						

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,182 lebih besar dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh X Total (X2) terhadap Kinerja Y Total (Y)”

Tabel 6 Sig dengan 0,05 (X3)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.728	2.994		.017
	X3_Total	.733	.182	.644	.001

a. Dependent Variable: Y_Total

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,014 lebih besar dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 tolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh” X Total (X3) terhadap Kinerja Y Total (Y)”

c. Uji Analisa Regresi Linear berganda SPSS

Analisis regresi linear berganda atau dalam bahasa inggris disebut dengan nama *multiple linear regression* digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y)

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

(x1,x2) = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dasar Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi linear berganda

1. Hipotesis yang akan di uji

H1 = Variable Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H2 = Variable Sters Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H3 = Variable Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H4 = Variable Disiplin Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja berpengaruh signifikan secara bersama sama terhadap Kinerja Karyawan

Tabel 7 Output *Coefficients*(X1,X2,X3)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.693	3.812		.232
	X1_Total	.682	.456	.623	.150
	X2_Total	-.112	.272	-.106	.685
	X3_Total	.175	.578	.154	.765

a. Dependent Variable: Y_Total

Interpretasi Uji pertama dengan SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (t) untuk pelayanan (X1) sebesar $0,150 > 0,05$. Maka dari itu Hipotesa ditolak artinya Variable disiplin kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Dan untuk stres kerja (X2) sebesar $0,685 > 0,05$. Maka dari itu Hipotesa ditolak artinya Variable kinerja karyawan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

Selanjutnya untuk motivasi kerja (X3) sebesar $0,765 > 0,05$. Maka dari itu Hipotesa ditolak artinya Variable motivasi kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Tabel 8 Output Anova Gabungan (X1,X2,X3)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.999	3	22.333	6.696	.002 ^b
	Residual	70.041	21	3.335		
	Total	137.040	24			
a. Dependent Variable: Y_Total						
b. Predictors: (Constant), X3_Total, X2_Total, X1_Total						

Interpretasi Uji Kedua dengan SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (f) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dari itu Hipotesa diterima artinya Variable disiplin kerja (X1), stres kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap kinerja karyawan (Y) .

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan serta berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diolah menggunakan SPSS dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian tercapai dan berpengaruh dari tiga variabel bebas dengan variabel terkait, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertama yaitu variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat disiplin kerja semakin baik kinerja karyawan.
2. Variabel kedua yaitu variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin rendah stres kerja semakin meningkat kinerja karyawan.
3. Variabel ketiga yaitu variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi motivasi kerja akan semakin meningkat kinerja karyawan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diambil sebagai pelengkap hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis deskriptif terhadap responden mengenai variabel disiplin kerja, diketahui salah satu indikator yaitu “Menggunakan peralatan kantor dengan baik” dengan pertanyaan kuesioner “Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah selesai Dipakai” mendapatkan angka paling sedikit. Maka dari itu, manajemen dari PT. Batam Aero Technic harus membuat penyimpanan yang mudah di jangkau karyawan setelah menggunakan peralatan-peralatan kantor.
2. Hasil dari analisis deskriptif terhadap responden mengenai variabel stres kerja, diketahui salah satu indikator yaitu “Kelelahan” dengan pertanyaan kuesioner “Saya merasa Waktu istirahat yang diberikan Perusahaan terbatas” mendapatkan angka paling sedikit. Maka dari itu, manajemen PT. Batam Aero Technic harus melakukan sosialisasi terhadap grup leader shift produksi agar karyawan tidak merasa tegang saat bekerja yang mengakibatkan stres kerja.
3. Hasil dari analisis deskriptif terhadap responden mengenai variabel motivasi kerja, diketahui salah satu indikator yaitu “Bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup” dengan pertanyaan kuesioner “Gaji yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan bapak/ibu” mendapatkan angka paling sedikit. Maka dari itu, manajemen PT. Batam Aero Technic menerapkan jenjang karir bagi karyawan yang kerjanya baik dan bagus agar karyawan semakin termotivasi dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelika Wulan Tamba, R. J. Pio, S. A. P. Sambul. 2018. “*Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Columbindo Perdana Cabang Manado*”. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 7. No.1.
- Dewi dan Wibawa. 2015. “*Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BPD Bali Cabang Ubud*”. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5. No.12.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jon Maizar. 2017. “*Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Pasaman Barat*”. Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi. Vol.6 No.2.
- Mangkunegara, Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mangkunegara, Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara, Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. PT Refika Aditama. Jakarta.
- Maya Andriani. 2018. “*Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Hasil Kerja Pada PT Delta Mulia Medan*”. Jurnal STINDO Profesional. Vol.4. No.5.
- Putra dan Rahyuda. 2014. “*Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di UPT. Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Denpasar*”. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.4 No.9. Rivai,
- Siagian, Sondang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

-
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Andi Offset. Yogyakarta.